

ARTIKEL

WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI SARANA

MEMAHAMI INDONESIA



Disusun Oleh:

Nama : Nabila Karimah

NIM : 04012125

Prodi : Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK

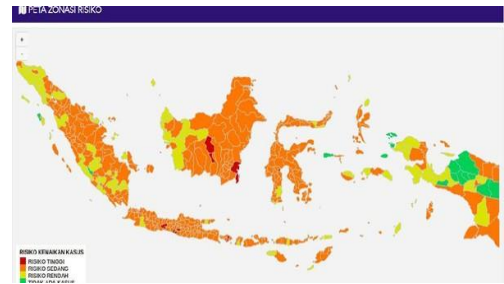
UNIVERSITAS TERBUKA

2023.2

WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI SARANA MEMAHAMI INDONESIA

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, yang memiliki berbagai macam etnis, suku, budaya, ras, dan agama. Terbantang dari sabang sampai merauke serta memiliki keberagaman kondisi geografis. Di tengah keberagaman tersebut, muncul konsep wawasan nusantara sebagai suatu pemahaman akan persatuan dan keberagaman bangsa. Wawasan nusantara merupakan pandangan rakyat Indonesia terhadap diri dan lingkungan yang mempengaruhi tujuan keberhasilan bangsa. Dalam konsep wawasan nusantara menekankan pentingnya menjaga persatuan dan keberagaman sebagai landasan bagi pembangunan bangsa. Untuk itu, dalam artikel ini kita akan memaknai wawasan nusantara beserta sejarah, dan peran wawasan nusantara sebagai sarana memahami Indonesia.



Sumber: Detik.com

KAJIAN PUSTAKA

Wawasan nusantara mengandung beberapa makna yang diperoleh dari pendapat beberapa ahli. Wawasan nusantara pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Dr. Soerjono Soekanto, yang merupakan tokoh ilmu sosial Indonesia. Wawasan nusantara menekankan kesatuan dalam keberagaman etnis, suku, budaya, dan agama, yang ada di Indonesia. Abdurrahman dan Sembiring (2016) mengemukakan bahwa wawasan Nusantara memiliki peran strategis dalam membangun karakter bangsa. Dalam penelitiannya, mereka menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam mengenai perbedaan budaya, nilai-nilai, dan kearifan lokal di Indonesia akan mendukung percepatan pembangunan karakter bangsa yang kuat.

Menurut Hasan Habib, wawasan nusantara merupakan suatu kebulatan wilayah Indonesia, yang termasuk segala bentuk kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia. Sedangkan menurut Wan Usman, wawasan nusantara ialah cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan tanah air dengan segala aspek kehidupan yang beraneka ragam.

Identifikasi pengetahuan tentang wawasan nusantara juga bisa bersumber dari dokumen negara. Dirujuk dari TAP MPR tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN, wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia, tentang jati diri dan lingkungan yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, serta kesatuan wilayah demi tercapainya tujuan nasional. Selain itu, menurut Lembaga Ketahanan Nasional tahun 1999, wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap dirinya dan lingkungannya dalam proses penyelenggaraan kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara.

Pada hakikatnya, wawasan nusantara adalah pandangan bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, sebagai satu kesatuan wilayah dan bangsa.

PEMBAHASAN

1. Sejarah Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara lahir bersamaan dengan Deklarasi Djuanda pada 13 Desember 1957 oleh perdana menteri Ir. H. Djuanda Kartawidjaja. Dalam hal ini wawasan nusantara erat kaitannya dengan kondisi negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Deklarasi Djuanda bertujuan untuk mengukuhkan bahwa wilayah perairan antar pulau, dengan garis teritorial di Indonesia adalah satu kesatuan. Sebelum deklarasi djuanda, wilayah perairan Indonesia masih dalam peraturan pemerintah belanda tahun 1939. Dalam aturan tersebut, wilayah perairan Indonesia hanya berjarak tiga mil dari wilayah sekitar pantai, sehingga kapal-kapal asing masih bebas melewati wilayah perairan Indonesia seperti wilayah laut jawa, laut makassar, dan laut banda.

Selain itu, menurut Pancasila dan UUD 1945, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang dihubungkan oleh perairan di sekitar pulau tersebut, dan masuk dalam kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sementara itu, kapal asing bebas melewati wilayah perairan Indonesia dengan dijamin keamanannya sepanjang tidak melanggar dan kedaulatan dan kemandirian negara Indonesia. Terdapat isi Deklarasi Djuanda yang membuat wilayah perairan Indonesia dapat diperluas dan tidak lagi menggunakan peraturan pemerintah belanda.

Ringkasan isi Deklarasi Djuanda berisi:

- 1) Indonesia menyatakan sebagai negara kepulauan yang memiliki corak tersendiri.
- 2) Wilayah laut di kepulauan Nusantara merupakan kedaulatan mutlak Indonesia.
- 3) Batas teritorial laut Indonesia sepanjang 12 mil diukur dari titik terluar pulau.

Selain hukum nasional, Indonesia juga memperjuangkan konsep wawasan nusantara berdasarkan Deklarasi Djuanda di forum internasional agar bisa diakui oleh negara lain atau dunia internasional. Dokumen yang disebut "*The United Nation Convention on The Law of The Sea*" (UNCLOS), diterima pada konferensi PBB tanggal 30 April 1982. Konvensi hukum laut tersebut mengakui asas negara kepulauan (*Archipelago State*) untuk Indonesia. UNCLOS 1982 kemudian diratifikasi dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985.

2. Pemaknaan Wawasan Nusantara

Dalam pandangan konsepsi kewilayahan, wawasan nusantara hakikatnya memberikan pandangan mengenai kesatuan wilayah Indonesia dengan berbagai pulau. Dengan perkembangan zaman, konsep wawasan nusantara tidak hanya mencakup kesatuan wilayah geografis tetapi juga pandangan terhadap kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

1) Sebagai Kesatuan Politik

Kesatuan politik berkaitan dengan kepentingan nasional, yaitu cara yang dilakukan untuk menjaga keutuhan, melestarikan, serta mengembangkan wilayah bangsa. Kepentingan nasional merupakan bentuk lain dari cita-cita nasional, tujuan nasional, dan visi nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Kehidupan politik yang ada di seluruh nusantara merupakan suatu kesatuan politik yang dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2) Sebagai Kesatuan Ekonomi

Kesatuan ekonomi ialah hasil kekayaan daerah Indonesia baik potensial ataupun efektif merupakan modal dan milik bangsa dan rakyat Indonesia. Kesatuan kehidupan ekonomi akan memberikan perubahan dan peningkatan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia. Aspek ekonomi menunjukkan bentuk tanggung jawab pengelolaan sumber daya alam, yang akan memberikan timbal balik dari masyarakat.

3) Sebagai Kesatuan Sosial Budaya

Pada dasarnya, budaya Indonesia adalah Satu , hanya saja coraknya yang berbeda hal itulah yang menggambarkan kekayaan bangsa Indonesia. Perwujudan wawasan nusantara pada kesatuan sosial budaya, akan memberikan sikap yang mengakui segala bentuk perbedaan namun tetap bisa bersatu. Layaknya semboyan nasional Indonesia Bhinneka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda-beda tetap satu jua.

4) Sebagai Kesatuan Pertahanan Keamanan

Bermakna, ancaman atau luka terhadap satu wilayah atau pulau merupakan ancaman dan luka bagi seluruh wilayah Indonesia. Seluruh warga negara berhak dan wajib dalam membela negara, serta perlunya menumbuhkan rasa cinta pada tanah air untuk membentuk kesatuan pertahanan dan keamanan.

3. Pentingnya Wawasan Nusantara Sebagai Sarana Memahami Indonesia

Wawasan nusantara memiliki peranan penting yaitu menjadikannya pedoman untuk mencapai tujuan dan cita-cita nasional. Gagasan wawasan nusantara menjadi konsep yang sangat diperhitungkan sebagai landasan berbangsa dan bernegara. Dengan memahami gagasan tersebut. Kita sebagai warga negara Indonesia dapat mengetahui dan menghargai berbagai keragaman yang ada di Indonesia, meliputi:

1. Pemahaman Keanekaragaman.

Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, ras, agama, bahasa, dan adat istiadat. Wawasan nusantara dapat membantu kita untuk memahami serta menghargai keberagaman ini, dan mengenali bagaimana masyarakat berinteraksi.

2. Pemahaman Mengenai Kemaritiman.

Pemahaman tentang jalur laut dan perdagangan maritim, untuk membantu mengelola sumber daya laut, dan pemahaman pentingnya keamanan maritim, karena Indonesia adalah negara maritim.

3. Pemahaman Geografis.

Keadaan geografis Indonesia yang memiliki ribuan pulau dengan kondisi yang berbeda. Dengan wawasan nusantara dapat membantu memahami posisi dan kondisi alam dan geografis tersebut. Sehingga kita dapat mengetahui kondisi cuaca, sumber daya alam negara, serta konektifitas antar daerah.

4. Pemahaman Potensi Sumber Daya.

Wawasan nusantara dapat membantu kita untuk memahami potensi sumber daya yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Mulai dari sektor pertanian, perikanan, pertambangan, serta perkembangan ekonomi dan kebijakan negara.

5. Pemahaman Hubungan Internasional Indonesia.

Indonesia yang memiliki hubungan aktif dengan negara-negara tetangga, serta aktif dalam organisasi Internasional. Dengan wawasan nusantara dapat membantu memahami hubungan luar negeri dan hubungan diplomasi Indonesia dengan negara lain.

Wawasan nusantara tidak hanya perlu dipahami, melainkan harus di terapkan. Dalam penerapannya wawasan nusantara mengedepankan kesatuan dan keberagaman Indonesia, serta mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, keberagaman budaya, dan persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berikut bentuk tindakan untuk menerapkan wawasan nusantara :

- Kesatuan dan Keanekaragaman: Membangun kesadaran akan keberagaman budaya, bahasa, agama, dan suku di seluruh Indonesia. Dengan menjalin kerukunan antar masyarakat sehingga dapat mempertahankan persatuan nasional.
- Keberlanjutan Lingkungan: Menjaga ekosistem dan sumber daya alam Indonesia, dengan menghargai alam sekitar dan tidak berlebihan dalam penggunaannya. Agar generasi mendatang masih dapat merasakannya.
- Keamanan Nasional: Mempertahankan kedaulatan dan keamanan negara, dengan ikut serta dalam aksi bela negara. Bela negara tidak harus melibatkan fisik atau menjadi anggota berwajib. Dengan menjaga nama baik bangsa, dan mengharumkan nama bangsa sudah cukup sebagai bentuk bela negara.
- Pembangunan Ekonomi: Memastikan pembangunan ekonomi yang merata di seluruh nusantara untuk pemerintah. Dan bagi rakyat perlu menghargai dan bekerja sama dengan pemerintah untuk terciptanya pembangunan ekonomi yang berhasil.

Dengan adanya tindakan tersebut, tentu kita akan memperoleh fungsi, diantara fungsi dari penerapan pemahaman wawasan nusantara ialah:

- Wawasan Nusantara sebagai Perekat Bangsa
Dalam masyarakat yang begitu beragam seperti Indonesia, Wawasan Nusantara berfungsi sebagai perekat bangsa. Ini membantu mengurangi potensi konflik antar etnis dan agama. Penghargaan terhadap perbedaan menjadi kunci bagi persatuan dan kesatuan.

- Sebagai pendorong pembangunan
Wawasan Nusantara berperan penting dalam pembangunan Indonesia. Konsep ini mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif yang menghormati budaya dan lingkungan. Penerapan Wawasan Nusantara telah menghasilkan kebijakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat, peningkatan infrastruktur, dan pemeliharaan alam.
- Pemeliharaan Lingkungan
Wawasan Nusantara juga mendorong pemeliharaan alam dan lingkungan. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam harus menjaga ekosistemnya agar tetap lestari. Konsep ini juga mencakup pemahaman akan dampak perubahan iklim global dan perlindungan hutan hujan tropis.
- Budaya dan Bahasa
Salah satu aspek kunci dalam Wawasan Nusantara diberikan penghargaan terhadap beragam budaya dan bahasa di Indonesia. Di negara yang memiliki lebih dari 700 bahasa daerah, konsep ini mendorong pengakuan dan pelestarian kekayaan budaya sebagai aset nasional.
- Solidaritas dan Persatuan
Wawasan Nusantara mendorong solidaritas dan persatuan antarwilayah di Indonesia, serta pemahaman bahwa kita adalah satu bangsa yang saling membutuhkan.
- Toleransi antar Agama
Wawasan Nusantara memudahkan kita untuk memahami dan menghormati keberagaman agama di Indonesia, serta pentingnya toleransi beragama dalam kehidupan masyarakat.

Namun, dibalik manfaat tentu ada tantangan yang akan dihadapi dalam penerapan konsep wawasan nusantara. Baik tantangan dari pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Tantangan tersebut seperti,

- Disparitas Pembangunan atau Perbedaan tingkat pembangunan antara wilayah di Indonesia,
- Konservasi Alam yang melindungi lingkungan alam dan mengatasi perubahan iklim,
- Ancaman Keamanan yaitu ancaman terhadap kedaulatan dan keamanan nasional,
- Kesadaran dan Pendidikan yang meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Wawasan Nusantara sehingga muncul asumsi tidak baik atas kinerja pemerintah.
- Koordinasi Pemerintah. Membutuhkan koordinasi yang efektif antara pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat, yang terkadang menimbulkan konflik.

Penerapan Wawasan Nusantara memerlukan kerjasama dan komitmen dari seluruh lapisan masyarakat serta pemerintah untuk mengatasi tantangan ini dan memajukan Indonesia ke depan.

PENUTUP

Pada akhir artikel ini, dapat disimpulkan bahwa wawasan nusantara adalah sarana dalam memahami Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan dalam satu kesatuan wilayah. Terdapat beragam kesatuan mulai dari kesatuan wilayah, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Dengan beragam suku, budaya, agama, ras, dan bahasanya tidak membuat kita terpecah melainkan membuat kita semakin bersatu. Memahami wawasan nusantara sebagai sarana memahami Indonesia, dapat membantu kita untuk menghargai keberagaman dan kompleksitas Indonesia. Dengan memahami konsep ini, kita dapat lebih baik dalam menghargai dan menjaga nilai-nilai, budaya, dan sumber daya alam yang menjadi ciri khas negara ini.

Saran dari penulis untuk pembaca adalah untuk terus mengembangkan pemahaman dan kesadaran mengenai wawasan nusantara ini. Perlu diketahui, dengan wawasan nusantara kita dapat lebih memahami kondisi dan keanekaragaman yang ada di Indonesia. Terlebih lagi di era globalisasi ini, penting untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya Indonesia agar tidak luntur karena terpengaruh budaya luar. Dengan memahami Wawasan Nusantara, kita dapat memperkuat rasa cinta dan kebanggaan terhadap Indonesia, serta mewujudkan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita dapat memastikan bahwa Indonesia akan terus menjadi negara yang kuat, berkelanjutan, dan damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasiyo, Wikandaru, R., & Hastangka. (2023). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Alfian. (1991). *Aceh: Wawasan Nasional dan Terobosan Pembangunan*. Banda Aceh. Tersedia dari www.acehbooks.org
- Astawa, A., & Pt, S. (2017). *WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK DI INDONESIA*. Tersedia dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/9c056473bed4391fb510da1bbe51fd5f.pdf
- Pandoyo, S. Toto. (1994). *Wawasan nusantara dan implementasinya dalam uud 1945 serta pembangunan nasional*. Jakaerta: PT. Rineka Cipta. Tersedia dari <http://opac.pamekasankab.go.id/>
- E-book. (2020). *Materi Dasar Wawasan Nusantara dan Implementasinya*. LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA.
- Abdurrahman, M., & Sembiring, E. (2016). Wawasan Nusantara Sebagai Jalan Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 1-10.
- Hadi, S. (2017). Wawasan Nusantara dan Tantangan Pendidikan Karakter Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 85-92.
- Yusuf, M. A. (n.d.). *Pentingnya Wawasan Nusantara dan Fungsi Wawasan Nusantara*. Retrieved Oktober 27, 2023, from gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-demokrasi/>
- Yusuf, M. A. (n.d.). *Wawasan Nusantara: Pengertian, Asas, Tujuan, Fungsi dan Implementasi*. Retrieved Oktober 26, 2023, from gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/tugas-bpk/>
- Lukum, R., Pd, S., & Sc. (n.d.). *UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI SARANA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME BAGI WARGA NEGARA INDONESIA*. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/77/upaya-peningkatanpemahaman-wawasan-nusantara-sebagai-sarana-dalam-meningkatkan-semangatnasionalisme-bagi-warga-negara-indonesia.pdf>